

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Penelitian

Penyakit keganasan payudara merupakan penyakit keganasan terbanyak yang terjadi pada wanita di dunia, yaitu sekitar 18% dari kasus kanker yang terjadi pada wanita. Setiap tahun terdapat 1 juta kasus baru kanker payudara di seluruh dunia dan hampir 60.000 pasien meninggal akibat penyakit ini. Di Amerika Serikat terdapat 600.000 kasus pertahun, di negara maju lainnya 350.000 kasus dan dinegara berkembang 250.000 kasus pertahun.¹

Kanker payudara adalah penyebab kelima terbanyak kematian akibat kanker di seluruh dunia (setelah kanker paru, lambung, hati, dan kolon). Pada tahun 2005, kanker payudara menyebabkan 502.100 kematian diseluruh dunia. Khusus pada wanita, kanker payudara merupakan penyebab kematian terbanyak akibat kanker. Data dari United States menyebutkan bahwa kanker payudara merupakan penyebab kematian ketiga terbanyak akibat kanker (setelah kanker paru dan kolon). Meskipun insiden masih sangat tinggi, namun kematian secara keseluruhan telah menurun, hal ini salah satunya disebabkan oleh keberhasilan terapi dini pada kanker payudara. Terdapat peningkatan angka harapan hidup lima tahun pada pasien kanker payudara yaitu sebanyak 80% pada tahun 2001-2003 dibandingkan pada tahun 1971-1975 yang hanya 52%.^{2,3}

Kanker payudara lanjut-lokal (*Locally advanced breast cancer/LABC*) termasuk dalam *advanced breast cancer*. Penampakan klinis kanker payudara stadium lanjut ditandai dengan pembesaran tumor >5 cm, dengan adanya keterlibatan kulit dan dinding dada yang disertai keterlibatan limfonodi aksila atau kelenjar mamaria interna dan kelenjar supraclavícula. Kanker payudara lanjut-lokal terbagi atas stadium IIIA, IIIB, dan IIIC yang merujuk American Join

Committee for Cancer Staging tahun 2017. Kanker payudara stadium lanjut lokal merupakan penyakit keganasan payudara yang paling sering terjadi dinegara berkembang (30%-60%).⁴

Di Amerika Serikat angka kejadian kanker payudara stadium lanjut-lokal sekitar (10%-30%). Di Australia sekitar 13.000 wanita terdiagnosis sebagaikanker payudara dan 10%-20% dari jumlah tersebut adalah penderita kanker payudara stadium lanjut-lokal. Pasien dengan kanker payudara stadium lanjut-lokal biasanya datang dengan menunjukkan penampakan klinis yang sudah jelek.^{4,5,6}

Faktor prognosis penderita kanker payudara stadium lanjut lokal meliputi: usia, ukuran tumor, banyaknya keterlibatan limfonodi aksila, jenis histopatologi, jenis histologi, status hormonal dan ekspresi HER-2 serta beberapa faktor lain. Beberapa faktor prognosis juga menjadi faktor prediktif karena ekspresinya bermanfaat untuk terapi spesifik seperti adjuvant terapi hormonal untuk status hormonal positif dan adjuvant trastuzumab pada over ekspresi HER-2.⁷

Beberapa faktor prognosis pada kanker payudara juga bersifat sebagai faktor prediktif antara lain adalah ER/PR dan HER-2. Terdapat peningkatan survival selama 10 tahun terakhir pada penderita kanker payudara stadium lanjut. Angka harapan hidup seorang pasien dengan lokal atau regional residif kanker payudara dapat meningkat bila dilakukan terapi yang tepat. Manajemen pengobatan penderita kanker payudara stadium lanjut lokal membutuhkan multimodal terapi dan perencanaan perawatan yang dikoordinasikan antara bedah onkologi, onkologi medis dan radioterapi.⁷

Model prognostik sangat banyak digunakan dan bermanfaat untuk memprediksi *outcome* pasien terkait karakteristik penyakit dan individu pasien itu sendiri. Hal ini juga tentu dapat membantu dalam memutuskan sejauh mana tindakan akan dilakukan dan secara tidak langsung

akan mempengaruhi efektifitas terapi dan pembiayaan medis. Dengan hal tersebut diharapkan angka survival penderita kanker payudara stadium lanjut lokal menjadi meningkat.⁴

Dari uraian diatas dapat dirumuskan faktor prognosis apa saja yang berpengaruh terhadap ketahanan hidup pada kanker payudara stadium lanjut lokal. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui lebih lanjut apa saja faktor prognosis yang berperan dalam mempengaruhi ketahanan hidup penderita kanker payudara stadium lanjut lokal di Kota Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat dibuat pertanyaan penelitian: apa saja faktor-faktor prognosis yang berpengaruh terhadap ketahanan hidup penderita kanker payudara stadium lanjut lokal.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Umum:

Mengetahui faktor-faktor prognosis penderita kanker payudara stadium lanjut lokal pada rekurensi penderita kanker payudara stadium lanjut lokal di Kota Padang

Tujuan Khusus:

1. Mengetahui hubungan usia, ukuran tumor, limfonodi aksila, jenis histopatologi, jenis histopatologi, stadium, ER, PR, HER-2, Ki67, subtype, limfovaskular invasive (LVI) sebagai faktor prognosis penderita kanker payudara stadium lanjut lokal di Kota Padang
2. Didapatkan suatu sistem skoring dalam memprediksi rekurensi kanker payudara

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi institusi



Mengetahui faktor- faktor prognosis penderita kanker payudara stadium lanjut lokal di Kota Padang sehingga dapat memberikan terapi yang sesuai.

2. Bagi penderita

Dapat memberikan informasi mengenai pilihan terapi yang tepat berdasarkan faktor – faktor prognosis tersebut dengan harapan dapat meningkatkan harapan hidup penderita kanker payudara stadium lanjut lokal di Kota Padang.

